

→ **KINERJA**
PG Sejahtera

1 Bulan terakhir 2.09 %	3 Bulan terakhir 1.15 %	6 Bulan terakhir 5.55 %	Year on Year 13.61 %
--	--	--	---------------------------------------

Kinerja Infovesta Fixed Income Fund Index

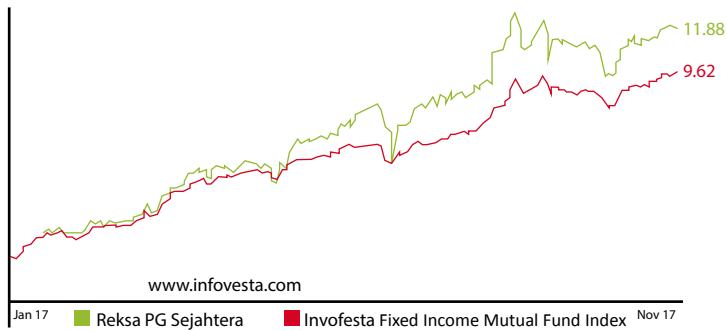
1 Bulan terakhir 1.55 %	3 Bulan terakhir 1.78 %	6 Bulan terakhir 4.28 %	Year on Year 10.66 %
--	--	--	---------------------------------------

→ **INFORMASI REKSA DANA**

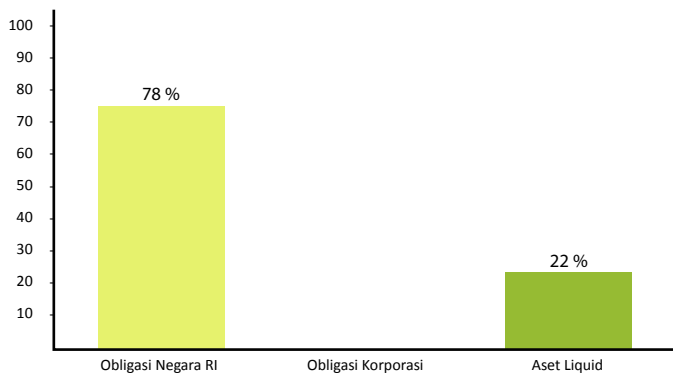
Biaya manajer investasi	: Max 1.00 %
Biaya pembelian (<i>Subscription Fee</i>)	: Max 1.00 %
Biaya penjualan kembali (<i>Redemption Fee</i>)	: Max 1.00 %

Tanggal Efektif : 04 Februari 2005 | Tanggal Penerbitan : 07 Februari 2005

Return Performance Year to Date



→ **PORTOFOLIO**



Obligasi Negara RI	78 %
Obligasi Korporasi Swasta (Private Corporate Bond)	-
Aset Likuid (Liquid Asset)	22 %

→ **KEBIJAKAN INVESTASI**

	Minimum	Maksimum
Efek Surat Hutang	2 %	98 %
Efek Pasar Uang	2 %	98 %

→ **INFORMASI PASAR**

Reksa Dana PG Sejahtera pada bulan November 2017 di tutup pada level 2.987,18 menguat 61,10 poin atau menguat 2,09%. Indeks return Obligasi berhasil mencatatkan kinerja mingguan yang positif sejak pekan pertama November. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) menguat 0,34% (WoW) ke level 239,4649 dari level 238,6850 pada pekan lalu dan naik 14,88% (ytd). Penguatan turut dicatatkan indeks Government Bond sebesar 15,14% (ytd) dan Corporate Bond naik 13,02%(ytd).

Pasar obligasi pada pekan pertama Desember bergerak positif yang ditunjang dengan rilis data dari dalam negeri seperti inflasi, indeks kepercayaan konsumen dan cadangan devisa November 2017 yang lebih rendah 0,45% menjadi USD 125,97 miliar (QoQ). Namun, penurunan cadangan devisa masih stabil dikarenakan penurunan tersebut adanya pembayaran utang luar negeri pemerintah dan stabilisasi nilai tukar Rupiah. Inflasi bulan November terjaga di level 3,30% juga suku bunga BI-7 Days Reverse Repo Rate yang bertahan di level 4,25%.

Meredanya spekulasi risiko global menjadi salah satu faktor pemicu menguatnya kinerja obligasi pemerintah beberapa pekan terakhir di November. Sejalan dengan tren penurunan CDS Indonesia tenor 5-tahun (salah satu indikator pasar untuk mengukur ekspektasi risiko global) yang sebesar -1,30bps (WoW). Hal tersebut berdampak pada tingginya minat asing untuk terus masuk ke pasar SBN yang mencapai Rp 10,72 triliun. Diikuti dengan penguatan kurs dollar terhadap rupiah yang menguat 0,27% di level Rp 13.526,-

Terkendalanya ekspektasi risiko global dipicu oleh rilis notulensi FOMC yang sesuai prediksi yakni adanya kenaikan FFR dalam waktu dekat karena data unemployment rate di AS yang rendah dibatasi rendahnya inflasi dan turunnya tingkat partisipasi tenaga kerja yang mendorong ekspektasi kenaikan suku bunga serta adanya indikasi dari Presiden ECB (Mario Draghi) yang akan melanjutkan kebijakan moneter longgarnya.

Dari dalam negeri, pemicu positif datang dari kenaikan peringkat daya saing Indonesia (competitiveness index) dan perbaikan kemudahan berbisnis (ease of doing business) dari World Bank. Inflasi yang masih cukup rendah di dalam negeri serta rupiah yang kemungkinan melemah secara terbatas serta kebutuhan investor domestik untuk memenuhi batas minimum penempatan dana di SUN dapat membatasi kenaikan yield SUN pasca FOMC The Fed. Yield SUN 10 tahun diperkirakan berada di rentang 6.6%-6.7% hingga akhir tahun.

→ **TENTANG MANAJER INVESTASI**

PT PG Asset Management merupakan salah satu perusahaan unit usaha sektor industri keuangan dibawah naungan konglomerasi PT Multikem Supplindo. Dimana PT PG Asset Management juga merupakan hasil *spin off* dari PT Panca Global Securities Tbk. PT PG Asset Management mendapatkan izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan) sejak 27 Desember 2011.

→ **TUJUAN INVESTASI**

Reksa Dana PG Sejahtera bertujuan untuk memberikan hasil (*return*) investasi dengan potensi setara tingkat hasil indeks obligasi.

→ **RISIKO INVESTASI**

1. Risiko Politik dan Ekonomi
2. Risiko Berkurangnya Nilai Unit Pernyataan yang diterima oleh Pemegang Unit Pernyataan
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Wanprestasi dari Penerbit Efek
5. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Disclaimer

Informasi dan grafik pada dokumen ini sudah dipersiapkan dari data yang sudah dianggap akurat, namun kami tidak dapat menjamin ke akuratannya. Hasil dari investasi reksa dana tidak dapat dijamin dan di asumsikan sebagai risiko investasi. Hasil kinerja dari reksa dana yang sudah berlalu tidak menjamin dengan hasil yang akan datang karena dipengaruhi harga yang sewaktu-waktu dapat naik atau turun dan berakibat akan kehilangan investasi utama anda. Laporan ini bertujuan sebagai informasi saja, dan tidak dianggap sebagai penawaran/ajakan untuk memberi, ataupun menjual reksa dana, serta bukan sebagai hak atau kewajiban. Investor harus membaca informasi yang ada dalam laporan ini dan tidak berlaku bagi seluruh investor, dan anda dianjurkan mencari penasihat keuangan independen sebelum membuat keputusan berinvestasi.



Kantor Pusat Jakarta :
Gedung Antam Office Park Tower B Lt. 9
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan - Jakarta 12530
Telp. (021) 2912.1010
Fax. (021) 2912.1011

Kantor Pemasaran Surabaya :
Jl. Dharmasusada 153A
Surabaya
Telp. (031) 595.2240
Fax. (031) 595.2235

www.pg-am.com
@pg_am
PG Asset Management
www.pgonline.co.id